

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 20 DADOK
TUNGGUL HITAM**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

NAHDIA DWI RAHMAH

NPM. 1910013411304



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG


2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nahdia Dwi Rahmah
NPM : 1910013411304
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam

Disetujui untuk diujikan oleh:

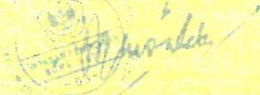
Pembimbing



Dr. Enjoni, S.P., M.P

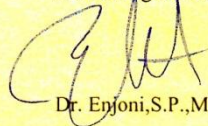
Mengetahui,

Dekan



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P

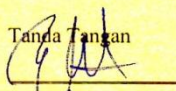
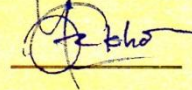
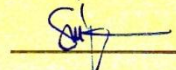
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Sepuluh** bulan

Agustus tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

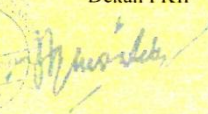

Nama : Nahdia Dwi Rahmah
NPM : 1910013411304
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, S.P., M.P (Ketua)	1. 
2. Ashabul Khairi, M.Kom (Anggota)	2. 
3. Siska Angreni, S.Pd, M.Pd (Anggota)	3. 

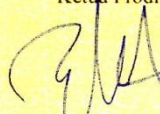
Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD



Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nahdia Dwi Rahmah
NPM : 1910013411304
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Falkultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPA Siwa Kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPA Siwa Kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam” adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan



Nahdia Dwi Rahmah

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 20 DADOK
TUNGGUL HITAM**

Nahdia Dwi Rahmah¹, Enjoni¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : Nahdiadwiramah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yang di tetapkan oleh SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam adalah 80. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitiannya menggunakan *True Experimental Design*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam yang berjumlah 54 oang siswa dimana terdapat 27 siswa kelas VA dan 27 siswa kelas VB. Sampel diambil dengan cara *total sampling* yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Dari hasil tes ini dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh *t hitung* = 3,396376 dan *t tabel* = 2,014103 (pada taraf signifikan = 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *t hitung* > *t tabel*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dimana terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam.

Kata – kata Kunci : Model Pembelajaran, *word square*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Sqature* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim.

Skripsi ini merupakan sebahagian prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Enjoni, SP., MP selaku dosen pembimbing.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung

Hatta.

5. Ibu Desi Wahyuni S.Pd dan Ibu Lisa Rahmayeni S.Pd., sebagai validator soal tes hasil belajar.
6. Ibu Sri Astuti S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Ibu Lisa Ramayeni S.Pd dan Ibu Desi Wahyuni S.Pd., selaku guru kelas V.A dan V.B SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
8. Kedua orangtua dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan yang sangat besar berupa do'a dan bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada M. Ilham Akbar, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, motivasi, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada Kamelia Malik, Mirranti Edriantri yang selalu ada dan bersedia mendengarkan keluh kesah jalannya skripsi, dan tentunya saya berterimakasih atas segala hal yang telah dilakukan guna meningkatkan semangat saat jalannya skripsi.
11. Kepada sahabat tercinta "KULINER" yang selalu ada saat senang dan sedih dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan

memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis. Terkhususnya Ami, Cuik, dan Dhiya.

12. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin*. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
.....	i
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Tinjauan Belajar dan Pembelajaran	8
2. Tinjauan Pembelajaran IPA	10
1) Pengertian Pembelajaran IPA	10
2) Tujuan Pembelajaran IPA.....	12
3) Hakikat Pembelajaran IPA.....	15
4) Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.	17
3. Tinjauan Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	17

1) Pengertian Pembelajaran <i>Word Square</i>	17
2) Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Word Square</i>	20
3) Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	22
4. Tinjauan Hasil Belajar	23
1) Pengertian Hasil Belajar	23
2) Jenis-jenis Hasil Belajar.....	25
3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	40
C. Jenis Data	41
D. Teknik Pengambilan Data.....	42
E. Instrumen Penelitian	42
1. Menyusun Tes.....	43
2. Validitas Tes	43
3. Uji Coba tes	44
4. Analisis Butir Soal	45
5. Reliabilitas	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Normalitas.....	48
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	51
G. Jadwal Penelitian	52

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian53

 1. Deskripsi Data.....53

 2. Analisis Data.....54

B. Pembahasan.....57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan60

B. Saran60

DAFTAR RUJUKAN.....62

LAMPIRAN.....64



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai PTS IPA siswa kelas V Semester 1 2022/2023.....	3
2. Desain Penelitian.....	39
3. Jumlah Populasi Siswa Kelas V SDN 20 Dadok Tunggul Hitam.....	40
4. Kriteria Validitas Tes	44
5. Klasifikasi Taraf Kesukaran.....	45
6. Klasifikasi Daya Pembeda	47
7. Klasifikas Reliabilitas	48
8. Perhitungan Rata-rata, Simpang Baku, dan Varians	54
9. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel	55
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	56
11. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel dengan Uji-T.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai PTS Kelas V SD N 20 Dadok Tunggul Hitam	64
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	75
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	84
IV. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	94
V. Soal Tes Hasil Belajar	96
VI. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	104
VII. Lembar Validasi Ahli	105
VIII. Analisis Uji Coba Soal (Validitas)	109
IX. Analisis Uji Coba Soal (Tingkat Kesukaran)	113
X. Analisis Uji Coba Soal (Daya Beda)	116
XI. Analisis Uji Coba Soal (Reliabilitas)	117
XII. Rekapitulasi Analisis Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Reliabilitas Dari Uji Coba.....	123
XIII. Nilai Akhir IPA Kelas Eksperimen dan Kontrol	118
XIV. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	120
XV. Uji Homogenitas Nilai Akhir IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	124
XVI. Uji Hipotesis Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	126
XVII. Lembar Soal Tes Akhir Siswa	129
XVIII. Lembar Jawaban Soal Tes Akhir Siswa	135
XIX. Lembar Kerja Peserta Didik.....	139
XX. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	145
XXI. Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol	149
XXII. Surat Izin Observarsi	152
XXIII. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	153
XXIV. Surat Balasan dari SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam.....	154

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional. Pendidikan mempunyai peranan yang menentukan bagi perkembangan dan perwujudan individu, terutama bagi nusa dan bangsa. Melalui pendidikan, manusia akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi dirinya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan Sistem Pendidikan Nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas SDM, proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat fundamental. Hal yang menunjukkan tercapai atau tidaknya tujuan pelajaran itu tergantung pada proses yang dilaksanakan oleh guru. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Susanto (2014:4) “belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

IPA berhubungan dengan bagaimana cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan pengetahuan melalui teori dan materi namun, fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan

suatu proses penemuan. Berdasarkan pernyataan di atas, pembelajaran IPA membantu siswa menemukan dan membuktikan sendiri tentang IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPA semestinya diciptakan kondisi agar siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran. Pendidikan IPA pada tingkat dasar akan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada seluruh proses pendidikan yang terjadi pada siswa. Ini disebabkan karena siswa Sekolah Dasar kesehariannya selalu berhadapan dengan alam yang merupakan objek dari pendidikan IPA. Jika ada hal yang terdapat pada lingkungan siswa, maka guru dapat memperlihatkan dengan bantuan media gambar. Dengan cara ini siswa SD dapat berpikir secara operasional konkret yang dapat diwujudkan pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SD Negeri 20 Dadok Tanggul Hitam, pada kelas VA dengan guru kelas Ibu Lisa Rahmayeni, S.Pd dan kelas VB dengan guru kelas Ibu Desi Wahyuni, S.Pd diperoleh keterangan bahwa dalam proses pembelajaran IPA guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Selain pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yang bersifat masih monoton, pembelajaranpun masih cenderung berjalan satu arah seperti ceramah sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa. Kondisi belajar seperti ini menimbulkan kebosanan pada siswa, sehingga siswa menjadi kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang inovatif yang mampu melibatkan siswa agar proses pembelajaran lebih efektif.

Berkaitan dengan metode konvensional yang dilakukan oleh guru, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi berkurang. Peneliti melihat bahwa sebagian siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Khususnya siswa yang duduknya agak jauh

dari padangan guru. Hanya sebagian siswa saja yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, namun sebagiannya lagu cenderung sibuk dengan kegiatannya.

Jika permasalahan tersebut terus berlanjut, maka akan berakibatkan pada hasil belajar siswa karena penerapan materi yang disamapikan oleh guru dengan menggunakan metode konvensional sulit dipahami dengan baik oleh siswa. Masalah ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran IPA Semester 1. Adapun KKM yang telah ditentukan sekolah pada mata pelajaran IPA yaitu 80. Paparan Hasil ujian siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai UTS Semester 1 IPA Siswa Kelas V

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas \geq 80		Tidak Tuntas $<$ 80		Rata2 Nilai
		Jumlah	Persentase Ketuntasan	Jumlah	Persentase Ketuntasan	
VA	27 Orang	6	22%	21	78%	65,3
VB	27 Orang	2	7%	25	93%	63,7

Sumber : Guru Kelas V SDN 20 Dadok Tunggul Hitam (2022)

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar IPA siswa tergolong rendah, hasil ujian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum Minimal yang telah ditetapkan yaitu 80 seperti pada kelas VA dan VB belum mencapai ketuntasan 50% dari jumlah siswa kelas tersebut dan hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya. Menurut Susanti (2014:5), “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Menurut Istarani (2012:181), “Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar”. Model tersebut hampir sama dengan teka-teki silang, bedanya jawaban sudah ada dan disamarkan dengan menambahkan kota tambahan berisi huruf sebagai pengecoh. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit siswa, namun melatih sikap teliti dan kritis. Model ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tergantung kreativitas guru dalam membuat sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti telah melakukan penelitian untuk menguji tentang pembelajaran IPA kelas VA dan VB menggunakan model *Word Square* dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, setelah melakukan observasi di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam, masih banyak siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode konvensional.
2. Proses pembelajaran hanya bersifat monoton dan masih satu arah seperti ceramah.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa masih banyak dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas pada pokok permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut yaitu Pengaruh model

pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VB di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam”.

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan “pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu berupa praktis, teoritis, dan akademis. Berikut penjelasannya :

1. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa :

- 1) Meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Memberikan rasa percaya diri pada siswa
- 4) Sebagai bahan intropeksi diri untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal

b. Bagi Guru :

- 1) Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam merancang sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan

- 3) Sebagai sumber informasi bagi guru tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *Word Square*

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VB di SD Negeri 20 Dodok Tunggul Hitam”.

c. Bagi Sekolah :

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam upaya menerapkan pengetahuannya tentang berbagai model pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Manfaat Secara Teoritis

Memberikan pengetahuan, pengalaman, dan juga referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan menemukan cara menanggulangi masalah tersebut terutama dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Word Square*.

3. Manfaat Akademis

Manfaat dari segi akademis yaitu berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model *Word Square*, pada saat menerapkan model *Word Square*, peneliti bisa membandingkannya dengan model lain dan

menerapkannya di Sekolah Dasar khususnya, serta sebagai salah satu syarat penulis untuk meraih gelar sarjana S1.

